

Turnitin

by Bayu Wijayantini

Submission date: 22-Jul-2021 02:06PM (UTC+0800)

Submission ID: 1622629886

File name: ap_abnormal_return_saham_perusahaan_Rokok_yang_listed_di_BEI.pdf (171.63K)

Word count: 3741

Character count: 23874

ANALISIS REAKSI PASAR ATAS PERISTIWA PENGUMUMAN DIVIDEN TERHADAP ABNORMAL RETURN SAHAM PERUSAHAAN OTOMOTIF DI BURSA EFEK INDONESIA

Bayu Wijyantini
a.althafun@yahoo.com
Universitas Muhammadiyah Jember

Abstract

This study aimed to analyze the market's reaction to abnormal stock returns before and after the dividend announcement during the observation period on Automotive companies are listed in the Indonesia Stock Exchange . Of the 12 -listed company , elected five companies that meet the criteria . Analysis of the results showed that the results of t value of 3.046 , with a p value of 0.006 . So it can be stated that there is a difference of abnormal stock returns before the announcement of the dividend after the dividend announcement . Individually there is increase in price per share after dividends . This increase is assumed that the event dividend responded well by investors and give a positive signal for the company

Keywords: *abnormal return.*

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis reaksi pasar terhadap abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen selama periode pengamatan pada perusahaan Otomotif yang listed di Bursa Efek Indonesia. Dari 12 Perusahaan yang terdaftar, terpilih 5 perusahaan yang memenuhi kriteria. Dari Hasil Analisa menunjukkan bahwa hasil nilai t hitung sebesar 3,046, dengan nilai p sebesar 0,006. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat perbedaan abnormal return saham sebelum pengumuman dividen dengan sesudah pengumuman dividen. Secara individu terdapat kenaikan harga per lembar saham setelah dividen. Kenaikkan ini diasumsikan bahwa event dividen direspon baik oleh investor dan memberikan sinyal positif bagi perusahaan.

Kata Kunci : *abnormal return.*

PENDAHULUAN

Perkembangan aktivitas pasar modal yang pesat membawa perubahan besar pada tuntutan kualitas informasi. Keterbukaan informasi merupakan suatu kata kunci dalam pasar modal, sehingga informasi terkait dengan proses penyampaian dan penerimaan bagi perusahaan dan masyarakat. Pengujian kandungan informasi dan pengujian

efisiensi pasar setengah kuat merupakan dua pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi pasar dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan

harga sekuritas tersebut. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan return atau abnormal return sebagai akibat perubahan harga (Hartono, Jogianto 2004).

pengujian kandungan informasi hanya menguji reaksi pasar, tetapi jika melibatkan kecepatan reaksi pasar dalam menyerap informasi yang diumumkan, maka merupakan pengujian efisiensi pasar. Budiarto, A dan Z Baridwan, (1999) dalam hipotesis kandungan informasi dividen, manajer menggunakan pengumuman pembagian dividen sebagai sinyal (signaling) perubahan ekspektasi terhadap prospek perusahaan masa datang. Apabila pengumuman dividen mempunyai arti bagi investor maka akan berpengaruh terhadap return, abnormal return dan volume perdagangan saham. Meningkatnya volume perdagangan memberi petunjuk bahwa saham semakin likuid, sehingga dapat memberi manfaat bagi pemodal (investor) dalam bentuk peningkatan likuiditas investasi.

Pengumuman dividen mempunyai arti bagi investor, sehingga mempunyai pengaruh terhadap harga saham dan return perusahaan. Pengumuman dividen juga merupakan dasar bagi investor untuk memperkirakan laba dan ekspansi laba bagi perusahaan (Kusuma, 2004). Pembayaran dividen yang stabil bagi

perusahaan dapat diterjemahkan sebagai suatu tanda bahwa perusahaan tersebut pada kondisi yang sehat. Dividen merupakan manfaat yang diterima dari investasi saham yang telah dilakukan oleh suatu perusahaan. Dividen sering digunakan oleh para investor untuk menilai resiko dan laba perusahaan sebab dividen mempunyai kandungan informasi.

Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Apabila pengumuman mengandung informasi (information content), maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini diukur dengan menggunakan abnormal return, sehingga suatu pengumuman mengandung informasi, maka investor akan mendapatkan abnormal return (Hartono, 2004).

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan bentuk pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman

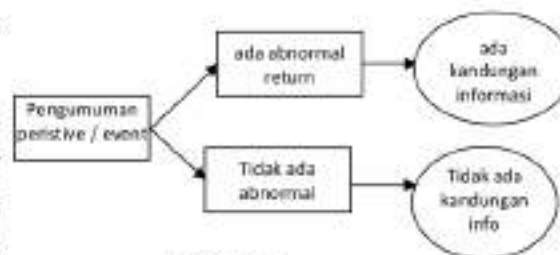
mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan abnormal return, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar.

Berdasarkan uraian di atas, maka judul penelitian adalah " Analisis Reaksi Pasar atas Peristiwa Pengumuman Dividen Terhadap Abnormal Return saham Perusahaan Otomotif Di Bursa Efek Indonesia".

TINJAUAN PUSTAKA

Pengujian kandungan informasi dan pengujian efisiensi pasar bentuk setengah kuat merupakan bentuk pengujian yang berbeda. Pengujian kandungan informasi dimaksudkan untuk melihat reaksi dari suatu pengumuman. Jika pengumuman mengandung informasi, maka diharapkan pasar akan bereaksi pada waktu pengumuman tersebut diterima oleh pasar. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan abnormal

return, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada investor. Pengumuman yang tidak mengandung informasi tidak memberikan abnormal return kepada pasar seperti tampak pada gambar 1. berikut ini (Hartono, 2004):



Gambar 1
Kandungan Informasi Suatu Pengumuman

RETURN

Return merupakan hasil yang diperoleh dari investasi. Return dapat berupa return realisasi yang sudah terjadi atau return ekspektasi yang belum terjadi tetapi yang diharapkan akan terjadi dimasa mendatang (Hartono,2004).

Secara matematis penghasilan atau *return* yang diperoleh dari adanya kenaikan harga saham perusahaan *i* pada periode *t*, sebagai berikut:

$$R_{it} = \frac{P_{it} - P_{it-1}}{P_{it-1}}$$

Dimana:

R_{it} = Return perusahaan i periode t

P_{it} = Harga penutupan untuk saham perusahaan i pada periode t

P_{it-1} = Harga penutupan pada perusahaan i periode t-1

ABNORMAL RETURN

Abnormal return atau *excess return* merupakan kelebihan dari return yang sesungguhnya terjadi terhadap return normal. Return normal merupakan return ekspektasi (return yang diharapkan oleh investor). Dengan demikian return tidak normal (*abnormal return*) adalah selisih antara return sesungguhnya yang terjadi dengan return ekspektasi.

Dengan menggunakan market adjusted model, maka abnormal return dapat dituliskan sebagai berikut (Hartono, 2004):

$$AR_{it} = R_{it} - E(R_{mt})$$

Dimana:

AR_{it} = Abnormal Return saham perusahaan i pada periode t

R_{it} = Return saham perusahaan i pada periode t

$E(R_{mt})$ = Return pasar dari perusahaan i yang diharapkan pada periode t.

Studi yang mengkaji hubungan

perencanaan strategis dengan kinerja finansial pada lingkup perbankan telah dilakukan oleh beberapa peneliti dengan menggunakan berbagai variabel dan beberapa pendekatan model pengujian. Tabel 2 memuat uraian singkat beberapa penelitian terkait. Seperti Evi Gantiyowati (2008) melakukan penelitian dengan judul Reaksi pasar Terhadap Pengumuman Dividen Pada Perusahaan Yang Masuk Corporate Governance Perception Index, dengan event window 5 hari dan 10 hari seputar pengumuman dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) pengumuman dividen pada perusahaan yang masuk CGPI direaksi oleh pasar dengan adanya variabilitas tingkat keuntungan saham (SRV) yang signifikan di seputar pengumuman dividen dan (2) pengumuman dividen pada perusahaan yang masuk CGPI di reaksi oleh pasar yang ditunjukkan dengan aktivitas volume perdagangan yang signifikan di seputar pengumuman dividen.

Mutmainah (2009) meneliti tentang pengaruh pengumuman dividen pada saat pembagian dividen naik, konstan dan turun terhadap kegiatan perdagangan dan variabilitas tingkat keuntungan saham. Hasil

penelitian menunjukkan pada saat pembagian dividen naik atau turun tidak terdapat perbedaan pada abnormal return atau tidak ada reaksi pasar, sedangkan kegiatan perdagangan dan tingkat keuntungan mengalami perubahan pada saat pembagian dividen konstan perusahaan.

Berdasarkan paparan landasan teori dan hasil penelitian terdahulu, dalam penelitian ini dibuat kerangka pemikiran teoritis yang menggambarkan hubungan pengumuman dividen dengan return saham seperti yang tergambar pada Gambar 3, yang merangkum pengertian tersebut dalam bentuk diagram kausal.



Gambar 2

Berdasarkan gambar di atas menjelaskan bahwa dalam kegiatan investor di pasar modal (Bursa Efek Indonesia) dalam mengambil suatu keputusan-keputusan banyak dipengaruhi oleh kandungan-kandungan informasi yang beredar. Kandungan informasi dividen dalam hal ini pengumuman dividen yang dilakukan perusahaan menjadi salah satu yang memicu reaksi investor dalam mengambil keputusan investasi di pasar modal. Reaksi pasar ditunjukkan dengan

adanya perubahan harga dari sekuritas yang bersangkutan. Reaksi ini dapat diukur dengan menggunakan abnormal return, sehingga dapat dikatakan bahwa suatu pengumuman yang mengandung kandungan informasi akan memberikan abnormal return kepada pasar, sehingga muncul tujuan penelitian untuk mengetahui perbedaan yang signifikan **abnormal return saham selama 5 hari sebelum dan sesudah pengumuman dividen**.

Berdasarkan kajian teoritis yang telah dikemukakan dan dari beberapa hasil penelitian terdahulu, maka hipotesis alternatif yang diajukan dan yang akan diuji dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

H₁: Terdapat perbedaan antara abnormal return saham sebelum dan sesudah pengumuman dividen periode pengamatan 5 hari seputar pengumuman dividen, untuk perusahaan Otomotif yang listed di BEI.

METODE PENELITIAN

1. Jenis Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian yang menggunakan metodologi studi peristiwa (event study), dengan studi peristiwa berfokus untuk menguji

kekuatan reaksi pasar terhadap peristiwa atau kejadian tertentu. Pengumuman dividen merupakan salah satu event yang mengandung sumber informasi dan menyebabkan reaksi pasar kuat dan positif. Peristiwa yang diuji dalam penelitian ini adalah pengumuman dividen yang dipublikasikan oleh emiten dengan sahamnya terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Jenis dan Sumber Data

Data yang digunakan untuk menguji hipotesis dalam penelitian ini adalah data sekunder (archival) berupa data aktivitas perdagangan harian perusahaan Otomotif yang melakukan mengumumkan dividen yang tercatat di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014. Data tersebut di unduh dari website Bursa Efek Indonesia (BEI), yaitu www.idx.co.id.

3. Populasi dan Penentuan Sampel

Populasi dari penelitian ini adalah perusahaan otomotif yang telah terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Alasan dipilihnya perusahaan Otomotif sebagai sampel dikarenakan karakteristik perusahaan-perusahaan Otomotif yang hampir sama dan memiliki investasi sangat besar. Dengan demikian diharapkan dapat mengurangi kesalahan spesifikasi yang

timbul karena ketidak seragaman karakteristik sampel yang diambil. Berikut ini perusahaan Otomotif yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia:

Tabel 3.
Data Perusahaan Otomotif yang Terdaftar di BEI Periode Penelitian

No	Code	Nama Perusahaan Emiten
1	ASII	PT. Astra International Tbk
2.	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk
.	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk
4.	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk
5.	BRAM	PT. Indo Kordsa Tbk
6.	LPIN	PT. Multi Prima Sejahtera Tbk
7.	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional
8.	INDS	PT. Indospring Tbk
9.	MASA	PT. Multi Strada Arah Sarana Tbk
10.	NIPS	PT. Nipres Tbk
11.	PRA5	PT. Prima Alloy Steel Universal Tbk
12.	SMSM	PT. Selamat Sempurna Tbk

Sumber : Data BEI

Berdasarkan tabel di atas, beberapa kriteria- kriteria sampel yang dikendaki peneliti:

1. Saham-saham perusahaan

Otomotif yang listed antara tahun 2011-2015. Dimana tahun 2011-2015 aktivitas perdagangan mengalami

2. kenaikan, yang cukup signifikan, setelah di tahun 2008 sempat mengalami krisis perekonomian global.
3. Perusahaan yang mengumumkan dividen kas ditahun 2014 dan aktif diperdagangkan dengan periode pengamatan 5 hari sebelum, saat dan sesudah pengumuman dividen. Tanggal pengumuman diidentifikasi sebagai hari 0. Periode pengamatan (5 hari) sebelum dan sesudah pengumuman dividen, untuk menghindari adanya suatu kejadian (seperti: *stock split*, *merger dan akuisisi*, pengumuman laba).
4. Apabila pada tanggal pengumuman (event date) dividen bersamaan dengan suatu kejadian yang menyebabkan abnormal return berubah, maka perusahaan tersebut dibatalkan sebagai sampel.

Berdasarkan uraian di atas maka sampel penelitian dengan event date sebagai berikut:

Tabel 4.
Nama Perusahaan Sampel, code, dan event date

No	Code	Nama Perusahaan Emiten	Event date
1	ASII	PT. Astra International Tbk	28 Mei 2014
2.	AUTO	PT. Astra Otoparts Tbk	14 Oktober 2014
3.	GJTL	PT. Gajah Tunggal Tbk	3 Juli 2014.
4.	GDYR	PT. Goodyear Indonesia Tbk	13 Juni 2014
5.	IMAS	PT. Indomobil Sukses Internasional	23 Juli 2014

Sumber : Data BEI

4. Tehnik Analisis Data

Untuk menguji hipotesis digunakan Uji-*t Two Paired Sample for Mean*

Uji-t two paired sample for mean digunakan untuk menguji apakah harga saham sesudah pengumuman sama dengan pengumuman sebelum pembagian dividen. Berikut ini langkah-langkah dalam menggunakan uji-t two paired sample :

1. Merumuskan hipotesis

Ho : tidak terdapat perbedaan harga saham sesudah pengumuman pembagian dividen dengan sebelum pengumuman.

H_a : terdapat perbedaan harga saham sesudah pengumuman pembagian dividen dengan sebelum pengumuman.

2. Menentukan level of significance (α)

Dalam penelitian ini digunakan $\alpha = 5\%$ untuk menguji tingkat signifikansi perhitungan yang diperoleh.

3. Kriteria pengujian

Uji hipotesis yang digunakan adalah uji satu sisi (one tailed). Uji ini dilakukan untuk mengetahui apakah harga saham sebelum pengumuman pembagian dividen sama atau berbeda dengan harga saham sesudah pengumuman pembagian dividen. Hipotesis nol (H_0) diterima apabila $t_{hitung} \leq t_{\alpha=5\%}$. Hipotesis nol (H_0) ditolak apabila $t_{hitung} \geq t_{\alpha=5\%}$.

4. Menarik kesimpulan

HASIL DAN PEMBAHASAN

Perusahaan otomotif dan komponennya adalah suatu asosiasi dan perseorangan yang bekerja sama untuk mencapai tujuan suatu perusahaan. Tujuan perusahaan otomotif dan komponennya pada umumnya sama dengan tujuan perusahaan yang lainnya yaitu memperoleh laba yang besar dengan risiko yang rendah. Sasaran keseluruhan dari organisasi otomotif dan

komponennya adalah mengembangkan kerjasama yang berfungsi sebagai suatu instrumen tunggal untuk produksi yang lebih rendah. Untuk memenuhi kegiatan produksi tersebut, perusahaan otomotif dan komponennya mengimpor bahan bakunya dari luar negeri. Bahan baku tersebut digunakan untuk memproduksi produk dengan kualitas tinggi. Selanjutnya, produk tersebut dijual kepada konsumen di Indonesia dengan harga yang telah ditetapkan. Karena perusahaan otomotif dan komponennya melakukan kegiatan perdagangannya bukan hanya di Indonesia tetapi juga di luar negeri, sehingga transaksi perdagangan yang dilakukan memungkinkan terjadinya selisih kurs yang nantinya dapat menyebabkan eksposur yang ditunjukkan oleh adanya naik turunnya arus kas perusahaan.

Maka dari keterangan diatas dapat diambil populasi perusahaan yang mengumumkan kebijakan dividen pada perusahaan otomotif dan komponennya yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2011-2015 sebanyak 12 perusahaan. Dimana perusahaan yang ada 5

perusahaan sesuai dengan kriteria pada sebelumnya.

4.1 Analisis Deskriptif

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah harga saham baik sebelum Pengumuman dividen maupun sesudah Pengumuman dividen. Berikut ini disajikan statistik deskriptif untuk masing-masing variabel yang digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 5
Statistik Deskriptif Variabel-Variabel

Variabel	Min	Max	Rata-Rata	Std. Dev
Harga_Sblm	2.200,00	88.100,00	21.409,40	33.372,19
Harga_Ssd	480,00	2.000,00	1.014,00	489,64

Sumber : Data diolah

Penelitian

Tabel 5 menginformasikan rata-rata harga saham sebelum dan setelah Pengumuman dividen yang terjadi pada tahun 2014. Berdasarkan data yang disajikan dalam tabel tersebut tampak bahwa, rata-rata harga saham sebelum Pengumuman dividen adalah sebesar 21.409,40, sedangkan rata-rata harga saham sesudah Pengumuman dividen adalah sebesar 1.014,00. Untuk periode sebelum Pengumuman dividen, harga saham tertinggi sebesar Rp. 88.100,00 merupakan harga saham PT. Astra

International Tbk, sedangkan harga saham terendah sebesar Rp. 2.200,00 merupakan harga saham PT. Indomobil Sukses Internasional. Sedangkan, untuk periode sesudah Pengumuman dividen, harga saham tertinggi sebesar Rp. 2.000,00 merupakan harga saham PT. Astra Otoparts Tbk, sedangkan harga saham terendah sebesar Rp. 480,00 merupakan harga saham PT. Indomobil Sukses Internasional. Jika kedua nilai rata-rata harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman dividen tersebut dibandingkan tampak dengan adanya Pengumuman dividen yang terjadi pada tahun 2014 tersebut mengakibatkan terjadinya penurunan rata-rata harga saham.

4.2. Uji Hipotesis

Pengujian normalitas data digunakan untuk mengetahui apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Uji ini dapat dilakukan pada setiap variabel dengan logika bahwa jika secara individual masing-masing variabel memenuhi asumsi normalitas, maka secara simultan (bersama-sama) variabel-variabel tersebut juga dianggap memenuhi asumsi normalitas. Alat uji yang digunakan adalah Kolmogorov

Smirnov tes dengan kriteria pengujian, apabila angka signifikansi (SIG) > 0,05 maka data berdistribusi normal, sedangkan apabila angka signifikansi (SIG) < 0,05 maka data tidak berdistribusi normal.

Tabel 6
Hasil Uji Normalitas

Variabel	Kolmogorov - Smimov	Sig	Keterangan
Harga_Sblm	1,189	0,101	berdistribusi normal
Harga_Ssd	1,054	0,118	berdistribusi normal

Sumber : Data diolah

Tabel 7
Hasil Pengujian Paired Sample T-Test

Variabel	t _{hitung}	Sig	Keterangan
Harga_Sblm - Harga_Ssd	3,046	0,006	Tidak Signifikan

Sumber : Data diolah

Hasil penelitian ini menunjukkan secara empiris adanya penurunan harga saham sesudah Pengumuman dividen, di mana selama periode 2014 rata-rata harga saham sebelum Pengumuman dividen adalah sebesar Rp. 21.409,40, sedangkan rata-rata harga saham sesudah Pengumuman dividen adalah sebesar Rp. 11.014,00. Jika kedua nilai rata-rata harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman dividen tersebut dibandingkan tampak dengan adanya Pengumuman dividen yang terjadi pada tahun 2014 tersebut mengakibatkan

terjadinya penurunan rata-rata harga saham. Hal ini sebagaimana dijelaskan oleh trading range theory, bahwa dengan adanya Pengumuman dividen investor akan mempersaksikan bahwa harga saham tidak terlalu tinggi sehingga kemampuan investor untuk melakukan pembelian saham akan meningkat. Peningkatan kemampuan investor yang terealisasi dalam transaksi perdagangan saham tersebut akan meningkatkan harga saham.

Secara empiris penelitian menunjukkan penurunan harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman dividen. Namun, bila dilihat dari perhitungan dari masing-masing perusahaan terdapat kenaikan harga saham setelah event Pengumuman dividen. Maka akan terlihat perbedaan harga saham rata-rata sebelum dan sesudah Pengumuman dividen. Dari perhitungan tersebut terlihat bahwa event Pengumuman dividen memiliki dampak yang positif. Terbukti bahwa terdapat kenaikan harga saham setelah Pengumuman dividen.

Rata-rata harga saham sesudah Pengumuman dividen memang mengalami penurunan dibandingkan dengan rata-rata harga saham sebelum

Pengumuman dividen, namun hasil pengujian secara statistik dengan uji Paired Sample T-Test ternyata menunjukkan bahwa terdapat perbedaan yang signifikan rata-rata harga saham sebelum dan sesudah Pengumuman dividen. Temuan dalam penelitian ini sesuai dan mendukung hasil penelitian dari Evy (2008) yang menyatakan bahwa aktivitas Kebijakan dividen yang dilakukan ternyata sangat mempengaruhi harga saham dan volume perdagangan. Sehingga harga saham dan volume perdagangan sebelum Pengumuman dividen mengalami perbedaan dengan harga saham dan volume perdagangan setelah Pengumuman dividen. Terdapat perbedaan yang signifikan harga saham antara sebelum dan sesudah aktivitas Pengumuman dividen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa harga saham mengalami penurunan.

Pengumuman dividen akan berdampak pada peningkatan kegiatan perdagangan berarti jumlah saham yang diperdagangkan semakin banyak, begitu juga dengan jumlah pemegang saham. Sehingga dapat mempengaruhi likuiditas saham setelah pengumuman dividen yakni semakin meningkat. Hal ini berarti Pengumuman dividen dapat memberikan sinyal yang informatif mengenai

prospek perusahaan yang menguntungkan, karena investor hanya akan berinvestasi pada saham yang benar-benar diketahui dengan pasti segala sesuatunya dan akan melakukan perdagangan melalui broker yang menganalisis perusahaan yang mengeluarkan saham tersebut. Walaupun begitu, para investor juga harus berhati-hati dalam menanamkan modalnya dengan memperhatikan manajemen pada perusahaan tersebut.

Diperolehnya hasil yang signifikan dalam penelitian ini dapat disebabkan bahwa investor menganggap Pengumuman dividen sebagai berita positif yang akan memberikan keuntungan secara langsung bagi investor, pengamat pasar modal. Hal ini terjadi karena secara ekonomis tidak memberikan aliran kas pada perusahaan. Pengaruhnya pada para pemegang saham yang terlihat lebih makmur

5. KESIMPULAN

Dari Kesimpulan umum di peroleh bahwa Berdasarkan hasil analisis data tentang harga saham terhadap Pengumuman dividen pada perusahaan Otomotif yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia, maka dapat diambil kesimpulan bahwa :

1. Dari hasil uji t diperoleh nilai thitung sebesar 3,046, dengan nilai p sebesar 0,006. Sehingga hipotesis yang menyatakan bahwa terdapat perbedaan harga saham sebelum pengumuman dividen dengan sesudah pengumuman dividen terbukti kebenarannya atau Ha diterima.
2. Secara individu terdapat kenaikan harga per lembar saham setelah dividen. Kenaikkan ini diasumsikan bahwa event dividen direspon baik oleh investor dan memberikan sinyal positif bagi perusahaan memanfaatkan potensi nilai perusahaan.

Daftar Pustaka

Budiarto, A., dan Z. Baridwan, 1999 Pengaruh Pengumuman Right Issue terhadap Tingkat Keuntungan dan Likuiditas Saham di Bursa Efek Jakarta Periode 1994-1996, *Jurnal Riset Akuntansi Indonesia*, Vol. 2, No.1, hal. 91-116.

Hartono, Jogiyanto., 2004. *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, Edisi Pertama, Penerbit BPFE, Yogyakarta.

Husnan, Suad., 2008. *Dasar-Dasar Portofolio dan Analisis sekuritas*, Edisi Ketiga, UPP-AMP-YKPM, Yogyakarta.

Husnan, S., dan E. Pudjiastuti, 2002. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*,

Edisi Kedua, UPP AMP YKPN, Yogyakarta.

Mackinlay, A.C., 1997. Event Studies in Economics and Finance. *Journal of economic Literature*. Vol. XXXV, pp. 13-39.

Mutmainah., 2009. Analisis Reaksi Pengumuman Dividen terhadap Kegiatan Perdagangan dan Variabilitas Tingkat Keuntungan saham di Pasar Modal Indonesia, SKRIPSI. Studi Manajemen, Univ. Brawijaya.

Riyanto, B., 2005. *Dasar-Dasar Pembelanjaan Perusahaan*. Edisi. Revisi, Cetakan. Kedua, BPFE Yogyakarta.

Suparmono., 2000. Dividend Announcement Effect on Stock Return: A Test of The Signaling Hypothesis in the Indonesia Stock Market. *Gadjah Mada International Journal of Bussiness*. Vol.2, No.3, pp. 351-368.

Jogianto, HM, 2000, *Teori Portofolio dan Analisis Investasi*, BPFE, Yogyakarta.

Presetio, Jumar Eko dan Susilastuti, Erna, 2004, Analisis Pengaruh Pengumuman Dividen Yang Meningkatkan dan Menurun Terhadap Harga Saham, Wahana Volume 7 No. 1 Februari 2004, AA YKPN, Yogyakarta.

Permara, Sidiq Jati, 2003, Reaksi Pasar Terhadap Dividend Initon dan dividend Omissions di Bursa Efek Jakarta, Skripsi, Universitas Jember.

www.bi.go
www.idx.co.id

BIOGRAFI PENULIS

Bayu Wijyantini adalah dosen di Jurusan Manajemen Fakultas Ekonomi, Universitas Muhammadiyah Jember Indonesia. Beliau mendapatkan gelar Magister Manajemen dari Universitas Jember, pada tahun 2010. Fokus pengajaran dan penelitiannya adalah pada Manajemen keuangan dan pasar modal. Untuk informasi lebih lanjut, beliau dapat dihubungi melalui a.althafun@yahoo.com

Turnitin

ORIGINALITY REPORT

18%

SIMILARITY INDEX

16%

INTERNET SOURCES

9%

PUBLICATIONS

7%

STUDENT PAPERS

MATCH ALL SOURCES (ONLY SELECTED SOURCE PRINTED)

4%

★ Gregorius Paulus Tahu. "REAKSI PASAR MODAL INDONESIA TERHADAP PELEMAHAN RUPIAH TERHADAP DOLAR AS", WIDYA MANAJEMEN, 2018

Publication

Exclude quotes On

Exclude matches < 25 words

Exclude bibliography On